

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP  
PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA MATA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 15 BONE**

**SKRIPSI**



*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian untuk penyusunan skripsi  
pada program studi S-1 pendidikan ekonomi*

**NUR SHAHIRA SHAZLINDA**

**NIM. 1494043040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP  
PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA MATA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 15 BONE**

**HASIL PENELITIAN**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian untuk penyusunan skripsi  
pada program studi S-1 pendidikan ekonomi*

**NUR SHAHIRA SHAZLINDA**

**NIM. 1494043040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Persetujuan pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar No. /UN.3622/KM/2018, tanggal 2018 untuk membimbing saudara

Nama : Nur Shahira Shazlinda

Nomor Stambuk : 1494043040


Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa  
terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri  
15 Bone

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Makassar, 5 Desember 2018

Pembimbing I

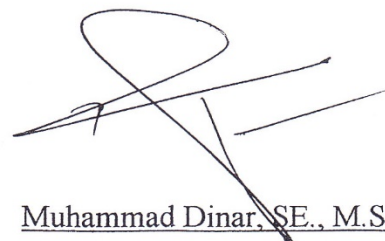


ace hani  
4/12/18

Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

NIP. 19850906 201012 1 007

Pembimbing II



Muhammad Dinar, SE., M.S

NIP. 19591217 198702 1 002

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Nur Shahira Shazlinda dengan Nomor Induk Mahasiswa 1494043040, berjudul **“Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone”**, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 0357/UN.36.22/KM/2019 tanggal 23 Januari 2019 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

**Dr. H. Muhammad Azis, M.Si**  
**NIP. 19591231 198601 1 005**

Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Prof.Dr.Anwar Ramli, S.E.,M.Si
3. Sekretaris : Muh.Ihsan Said,S.E.,M.Si
4. Pembimbing I : Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd
5. Pembimbing II : Muhammad.Dinar, S.E.,M.S
6. Penguji I : Drs. Agus Syam, S.Pd.,M.Si
7. Penguji II : Drs. Mustari,S.E.,M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa

Nama : Nur Shahira Shazlinda  
Nim : 1494043040  
Tempat/Tanggal Lahir :  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi  
terhadap Perilaku Belajar  
Pelajaran Ekonomi Kelas  
15 Bone

Dosen Pembimbing:

1. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd
2. Muhammad Dinar, SE., M.S

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplak

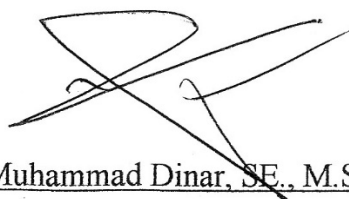
Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila  
ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di  
menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai ta  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui Oleh

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi UNM



Muhammad Dinar, SE., M.S

NIP. 19591217 198702 1 002

## **MOTTO**

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah SWT apapun dan dimanapun kita berada kepada Dialah tempat meminta dan memohon.

Nur Shahira Shazlinda

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan kepada kedua orang tuangku Ibundaku (Bahera) dan Ayahandaku ( Cottang) tercinta yang susah payah telah memebesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan keberhasilan dan menginginkanku menjadi yang terbaik.

**Almamater Tercinta**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Tempat Penulis Menimbah Ilmu**

## ABSTRAK

**Nur shahira Shazlinda**, 2019. Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Skripsi Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd dan Bapak Muhammad Dinar, SE., MS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana komunikasi guru dengan siswa sehingga memberi pengaruh terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) yakni komunikasi guru dengan siswa dan variabel dependen (Y) yakni perilaku belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone yang belajar mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 219 siswa dan ditarik sampel sehingga diperoleh sebanyak 69 siswa (responden). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji hipotesis, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan komunikasi guru dengan siswa berada ditingkat kategori sedang dan perilaku belajar siswa berada pada tingkat kategori sedang. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa dan perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.

*Kata Kunci: komunikasi, guru, siswa, perilaku, belajar.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Penulis menulis skripsi ini karena penulis menemukan bahwa perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut para guru untuk lebih kreatif dan produktif.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Program Sarjana Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat keterlibatan banyak pihak yang dengan setia membimbing, mendampingi dengan penuh kesabaran, rela berbagi ilmu, pengalaman dan kemurahan hati untuk menyumbangkan gagasan dan saran, masukan serta kritik yang membangun. Selain itu dukungan spiritual dalam bentuk doa dari kedua orang tua, kerabat dan teman-teman yang semakin memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M. TP. Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya atas kesempatan yang diberikan menimba ilmu di Universitas Negeri Makassar.



2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si sebagai dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang selalu memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Dinar, SE., MS sebagai ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus sebagai Pembimbing II yang senantiasa memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing I yang selalu ikhlas dan dengan senang hati meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, sumabngan pemikiran, arahan dan senantiasa memotivasi penulis untuk tidak pernah berhenti belajar dan berusaha sehingga penulis betui-beyul merasakan kepedulian beliau dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si sebagai Penanggap I atas kesedian beliau meluangkan waktu untuk memberikan saran masukan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai di Lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik penulis selama dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Dr.Muhammad Tang Kepala sekolah SMA Negeri 15 Bone, ibu Suarni S.Pd guru mata pelajaran ekonomi serta adik-adik siswa kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone atas segala bantuan dan kerja samanya baik selama penulis melaksanakan penelitian.

8. Teristimewa kepada keluargaku terutama kedua orang tuaku yang kucintai atas pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Kepada Sahabat (Brc, Bekicot, cafe house, pakie) dan teman-teman (KKN Desa pising angkatan.38, Fraternite014) seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk berusaha dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon Ridho dan MagfirohNya, semoga segala dukungan dan bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca. Aamiin.

Makassar, 05 Desember 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Komunikasi Guru dengan Siswa .....	6

2. Belajar dan Perilaku Belajar .....	11
3. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Variabel dan Desain Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Analisis Data .....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
2. Penyajian Data.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
1. Komunikasi Guru dengan Siswa .....	61
2. Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	63
3. Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perilaku belajar melalui hasil belajar siswa di SMA Negeri 15 Bone tahun ajaran 2017/2018.....	3
2.	Skor alternatif jawaban positif variabel X dan Y.....	27
3.	Kisi-kisi instrumen indikator komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa.....	27
4.	Populasi penelitian.....	32
5.	Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan.....	37
6.	Distribusi frekuensi komunikasi guru dengan siswa.....	46
7.	Kecenderungan penggolongan variabel X (komunikasi guru dengan siswa).....	47
8.	Penggolongan kategori indikator komunikasi satu arah.....	48
9.	Penggolongan kategori indikator komunikasi dua arah (interaksi).....	49
10.	Penggolongan kategori indikator komunikasi banyak arah (transaksi).....	50
11.	Distribusi frekuensi perilaku belajar siswa.....	51
12.	Kecenderungan penggolongan variabel Y (perilaku belajar siswa).....	51
13.	Penggolongan kategori indikator siswa cepat dalam pembelajaran.....	52
14.	Penggolongan kategori indikator siswa kreatif.....	53
15.	Penggolongan kategori indikator siswa memiliki kapasitas mental.....	54
16.	Hasil uji normalitas data.....	56

17. Hasil uji linearitas data .....	57
18. Analisis regresi sederhana .....	58
19. Hasil uji korelasi <i>product moment</i> .....	60
20. Hasil uji koefisien determinasi .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka pikir .....	22
2.	Desain penelitian.....	25
3.	Struktur organisasi sekolah SMA Negeri 15 Bone .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Variabel dan angket penelitian .....	
2.	Dokumentasi penelitian .....	
3.	Daftar nama dan hasil angket siswa .....	
4.	Hasil olah data <i>SPSS 21 for windows</i> .....	
5.	Usulan judul skripsi .....	
6.	Permohonan izin melaksanakan penelitian .....	
7.	Izin penelitian dari BPKMD .....	
8.	Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, maka diperlukan proses pembelajaran efektif baik dari segi komunikasi antara guru dengan siswa maupun penyampaian materi pembelajaran yang kontekstual dalam upaya meningkatkan komitmen belajar siswa. Salah satu faktor utama yang mendukung komitmen belajar siswa adalah komunikasi antara guru dengan siswa yang terjalin harmonis. Komunikasi yang berlangsung antara guru dengan siswa yang bersifat sopan dan saling menerima (timbal balik) dan partisipan berperan fleksibel.

Komunikasi guru sangat penting dalam memotivasi semangat belajar siswa di kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar dan berperilaku baik dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2003:31) ada tiga pola komunikasi guru dengan siswa yaitu: Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi materi aksi dan penerima aksi. Guru aktif pasif (ceramah). Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi guru dan siswa dapat berperan sama, yaitu perilaku aksi dan penerima aksi keduanya dapat saling memberi dan menerima. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relatif sama. Komunikasi banyak arah atau komunikasi transaksi.

Dengan adanya berbagai komunikasi diatas masih ada yang belum dimiliki siswa SMA Negeri 15 Bone sehingga komunikasi dalam pembelajaran sangat penting yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa dengan satu siswa lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.

Permasalahan yang terjadi disini kurangnya komunikasi guru dengan siswa sehingga berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, dimana komunikasi guru itu sangat penting bahkan mutlak, hal itu sangat membantu dalam menjalankan tugas mengajar dan pembelajaran disekolah. Tanpa komunikasi proses pembelajaran akan menjadi monoton dan membosankan. Oleh karena itu, komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses tersebut. Komunikasi guru dengan siswa dimaksud yakni dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, adanya interaksi yang menyenangkan antara guru dan siswa dapat merubah suasana yang terjadi dikelas. Pendidikan memberikan simulasi agar perkembangan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Berlansung komunikasi antara guru dengan siswa ini sekaligus mempererat tali silaturahmi atau menjaga hubungan baik antara satu individu dengan individu lainnya.

Menurut Muhibbin Syah (2009:2) belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian perilaku yang berlangsung secara progresif sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Dari pengertian diatas, kata kunci dari belajar adalah

suatu proses perubahan yang digunakan menuju kepada bertambahnya pengetahuan dalam proses perilaku individu yang terjadi sebagai suatu bentuk adaptasi. Jadi, perilaku belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya perkembangan pribadi individu berupa gejala kepribadian baik itu dari ranah afektif, kognitif, serta psikomotorik. Menurut Amin Hidayat (2012) bentuk perilaku siswa yang mendukung pada proses pelajaran siswa yang cepat dalam belajar, siswa yang kreatif, siswa yang memiliki kapasitas mental.

Tabel 1.1 Perilaku belajar melalui hasil belajar siswa di SMA Negeri 15 Bone Tahun Ajaran 2017/2018

NO	Perilaku melalui hasil belajar	Kategori		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Siswa yang tergolong cepat dalam belajar	-	-	55%
2.	Siswa yang kreatif	-	70%	-
3.	Siswa yang memiliki kapasitas mental	-	-	65%

*Sumber : Hasil Observasi DI SMA Negeri 15 Bone*

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada saat praktek pengenalan lapangan pada tanggal 19 Juli 2018 informasi terkait dengan perilaku belajar siswa di SMA Negeri 15 Bone, pada saat guru sedang menjelaskan materi banyak bentuk-bentuk perilaku siswa pada saat belajar yaitu, ada siswa yang tergolong cepat dalam belajar, siswa yang kreatif ini pada umumnya siswa yang dari golongan cepat, tapi banyak pula dari golongan normal atau rata-rata, siswa yang memiliki kapasitas mental, sehingga siswa yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat dan stamina yang fit serta siswa memiliki motivasi, motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan hal tersebut dalam proses

pembelajaran, komunikasi guru dengan siswa sangat penting sehingga berpengaruh terhadap perilaku belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ***Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone***

### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran komunikasi guru dengan siswa di kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone ?
2. Bagaimana gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone ?
3. Apakah komunikasi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa di kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran komunikasi guru dengan siswa di kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.
2. Untuk mengetahui gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.
3. Untuk mengetahui komunikasi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa di kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk memperbaiki komunikasi guru dengan siswa sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa atau kemajuan dalam proses pembelajaran.

##### **2. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan agar dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik, dengan membimbing dan menuntun siswa dalam menghadapi mata pekajaran ekonomi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan pustaka**

##### **1. Komunikasi guru dengan siswa**

##### **a. Definisi Komunikasi Guru**

Menurut Abdul Malik (2014:168-173) Brent. D Ruben mendefinisikan komunikasi manusia yang lebih komprehensif bahwa “komunikasi manusia adalah suatu proses melalui individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain”.

Menurut Syaiful (2012:32) mengatakan bahwa Komunikasi guru adalah kemampuan guru memberikan bimbingan kepada muridnya yang di dalamnya terjadi sebuah interaksi dan komunikasi antara guru dan murid dengan baik, baik itu terjadi secara formal atau tidak formal. Langsung maupun tidak langsung.

Menurut Muhammad (2011:4) bahwa :”komunikasi guru adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima untuk merubah tingkah laku. Menurut Soeharto (2014:11) mengatakan bahwa: Komunikasi guru adalah memberikan informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan kepada siswa dengan maksud agar siswa berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan tersebut menjadi milik bersama antar komunikator dan komunikasi. Menurut Cangara (2015: 21) bahwa “Komunikasi guru adalah guru yang mampu mengaktualisasikan secara optimal

segala kemampuan yang di miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik.

Berdasarkan uraian tentang guru, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Guru dengan Siswa**

Secara definisi sebutan guru tidak termuat dalam UU NO.20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). kata guru dimasukkan kedalam genus pendidik merupakan dua hal yang berbeda. Kata pendidik (bahasa Indonesia) merupakan padanan dan kata *educator* (bahasa inggris). Di dalam kamus Webster kata *educator* berarti *educationist* atau *educationalist* yang padanannya dalam bahasa Indonesia adalan pendidik, spesialis di bidang pendidikan atau ahli pendidikan. Kata guru (bahasa Indonesia) merupakan padanan kata *teacher* (bahasa inggris). Di dalam kamus Webster, kata *teacher* bermakna sebagai “*the person who teach, especially in school*” atau guru adalah seseorang yang mengajar disekolah.

Novan Ardy Wiyani (2015:27-28), mengemukakan pengertian guru menurut para ahli seperti:

1. Ahmad Tafsir mengatakan, guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlansungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik pontensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.
2. Imam Barnadib mengertikan guru sebagai setiap orang yang dengan sengaja memepengaruhi orang lain mencapai kedewasaan.
3. Ahamd D. Marimba menjelaskan bahwa guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab mendidik.



4. Hadari Nawawi berpendapat bahwa guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di kelas atau di sekolah.
5. Ahamad Janan Asrifuddin berargumen bahwa guru adalah orang yang mengajar dan mentransformasikan ilmu serta menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik.
6. Surati Imam Barnadib mengemukakan bahwa guru adalah setiap orang yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaannya.
7. Zakiya Daradjat memaknai guru sebagai seorang profesional yang merelakan dirinya menerima dan memiliki tanggung jawab pendidikan yang dipikulnya di pundak para orang tua.

Berdasarkan definisi guru di atas dapat diartikan sebagai orang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmunya.

Menurut Oemar Hamalik (2013:7) Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Peserta didik merupakan sumber daya utama yang terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi siswa bersama guru merupakan unsur utama dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Karena memiliki proses belajar mengajar, anak didik tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, keadaan ini tentu saja banyak dipengaruhi oleh guru dalam mengajar dan terutama menjalin hubungan baik dengan siswanya. Dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya kondisi yang menyenangkan

dan suasana keakraban antara guru dan siswa, seperti pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan respon.

### **c. Proses Komunikasi**

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian dan lain sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

Menurut Nana Sudjana ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa:

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan penerima aksi. Guru aktif siswa pasif (ceramah).
2. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi guru dan siswa dapat berperan sama, yakni perilaku aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan menerima. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relatif sama.
3. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa dengan satu siswa lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.

Dengan demikian dapat disimpulkan, dimensi komunikasi guru dengan siswa sudah dapat tergambar dengan mengambil pola komunikasi sebagai instrument angket penelitian. Pola komunikasi yang dimaksud adalah pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan komunikasi transaksi.

#### **d. Tujuan Komunikasi**

Menurut Riant Nugroho (2004:72) tujuan komunikasi adalah menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi, bahkan perilaku, sedangkan menurut Katz dan Robert Khan yang merupakan hal utama dari komunikasi adalah pertukaran informasi dan menyampaikan makna suatu system sosial.

Menurut Uchjana Effendy (2003:55) tujuan komunikasi adalah:

1. Perubahan sikap, yaitu komunikasi dapat merubah sikap, setelah komunikasi.
2. Perubahan pendapat, yaitu perubahan perilaku dapat terjadi dalam suatu komunikasi yang tengah dan sudah berlangsung dan itu tergantung bagaimana komunikator menyampaikannya.
3. Perubahan perilaku, yaitu perubahan perilaku dapat terjadi bilamana dalam suatu proses komunikasi apa yang dikemukakan komunikator sesuai dengan yang disampaikannya dan ini tergantung dari kredibilitas komunikator itu sendiri.
4. Perubahan sosial yaitu, perubahan yang terjadi dalam tatanan masyarakat itu sendiri sesuai dengan lingkungan ketika berlangsungnya komunikasi.

Menurut Cangara Hafiea (2002:22) tujuan komunikasi pada umumnya:

1. Supaya yang disampaikan dapat dimengerti  
Seseorang komunikator harus dapat menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas, sehingga mereka dapat mengikuti apa yang dimaksud pembicara/penyampai pesan (komunikator)
2. Memahami orang  
Sebagai komunikator harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya, jangan hanya berkomunikasi dengan kemauannya sendiri.
3. Supaya gagasan diterima oleh orang lain  
Komunikator harus berusaha agar gagasan dapat diterima oleh orang lain dengan menggunakan pendekatan yang persuasif bukan dengan memaksakan kehendak.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu  
Menggerakkan sesuatu itu dapat berupa kegiatan yang lebih banyak mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi yaitu adanya perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku, perubahan sosial. Dengan hal tersebut bisa menggerakkan kegiatan untuk melakukan sesuatu yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang sama.

## **2. Belajar dan Perilaku Belajar**

### **a. Pengertian belajar**

Belajar adalah tugas penting bagi seorang siswa, belajar merupakan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pengetahuan. Menurut Abu Ahmad dan Widodo Supriyanto (2003:128) ” Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya suatu pencapaian tujuan pendidikan bertanggung pada baik buruknya proses belajar yang dilakukan oleh siswa, baik proses belajar dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga.

Sebagai seseorang yang memiliki posisi strategis dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki beberapa kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang berhubungan langsung dengan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan keterampilan guru dalam menciptakan iklim komunikatif diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif untuk mengeluarkan pendapatnya, mengembangkan imajinasinya dan daya kreativitasnya. Tentu komunikasi guru dan siswa yang dimaksud adalah dalam kegiatan pembelajaran tatap muka baik secara verbal maupun non verbal, baik secara individual maupun kelompok dan dibantu dengan media atau sumber belajar.

Menurut Daryanto (2011:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Annurahman (2012:38) menguraikan bahwa belajar sering kali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui. Perubahan yang terjadi ini harus relatif bersifat menetap (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini nampak, tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi pada perilaku yang saat ini nampak, tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi pada perilaku pada masa mendatang. Perubahan-perubahan tersebut terjadi karena pengalaman. Pengalaman tersebut dapat menimbulkan suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dimaksud belajar proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik melalui interaksi dengan sesama, lingkungan maupun melalui pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

## **b. Perilaku belajar**

Perilaku belajar dalam hubungan dengan belajar adalah perubahan tingkah laku. Salah satu faktor terjadinya perubahan tingkah laku yang tidak sesuai dengan perubahan positif tingkah laku dalam belajar adalah keluarga. Keluarga tentu saja mempunyai peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya anak dalam menjalani proses belajarnya.

Perilaku belajar dalam psikologi pendidikan diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Yudhawati dan Haryanto (2012:22). Perilaku belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam diri organisme tersebut.

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotorik. Menurut Sanjaya (2009:229) Perilaku belajar berhubungan dengan perubahan dengan perubahan tingkah laku karena perubahan tingkah laku seseorang dalam proses belajar disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi dalam perubahan perilaku yang tidak bisa dijelaskan atas dasar kecenderungan responden pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, atau pengaruh obat).

Berdasarkan pendapat diatas yang telah dikemukakan, disimpulkan bahwa perilaku belajar perubahan tingkah laku salah satu faktornya yaitu keluarga yang

diaman keluarga mempunyai peran berserta memberikan dorongan dalam menentukan berhasil tidaknya seorang anak dalam pembelajaran.

**c. Ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar**

Menurut Syah (2013:144) ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar

1. Perubahan intensional dalam arti bukan pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan.
2. Perubahan positif dan aktif dalam arti baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, tetapi karena usaha peserta didik sendiri.
3. Perubahan efektif dan fungsional dalam arti perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi peserta didik.

Perilaku belajar mengandung perubahan dalam diri peserta didik yang pada umumnya dimanifestasikan atau diwujudkan dalam bentuk: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif dan daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap inhibisi, apresiasi, dan tingkah laku efektif. Tingkah laku efektif semuanya mempunyai makna yang sama tentang tingkah laku efektif yaitu berbagai perasaan peserta didik (marah, sedih, gembira, dan lain sebagainya). Berbagai perasaan tersebut tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar, maka hal tersebut dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar.

Berdasarkan pendapat di atas yang telah dikemukakan. Bahwa ciri-ciri perubahan khas perilaku belajar yaitu meliputi perubahan intensional, perubahan positif dan aktif, perubahan efektif dan fungsional dengan ini pengaruh perubahan tersebut membawa pengaruh, makna dan bermanfaat bagi peserta didik.

#### **d. Bentuk-bentuk perilaku siswa**

Menurut Amin Hidayat (2012) tiga bentuk indikator perilaku belajar siswa pada proses pembelajaran yaitu:

1. Siswa yang cepat dalam belajar
2. Siswa kreatif
3. Siswa yang memiliki kapasitas mental

Adapun uraian mengenai indikator perilaku belajar siswa pada proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Siswa yang cepat dalam belajar

Siswa yang tergolong cepat dalam belajar, pada umumnya dapat menyesuaikan kegiatan belajar dalam waktu yang lebih cepat dari diperkirakan. Mereka tidak memerlukan waktu yang lama untuk memecahkan waktu yang lama untuk memecahkan suatu masalah karena lebih mudah menerima materi pelajaran. Dilihat dari tingkah kecerdasannya, pada umumnya anak ini memiliki tingkat kecerdasan diatas rata-rata dan banyak tergolong sebagai anak genius (Sangat cerdas). Anak yang memiliki kemampuan di atas rata-rata temanya bisa dijadikan tutor sebaya di dalam pembelajaran.

2. Siswa yang kreatif

Siswa kreatif ini pada umumnya siswa dari golongan cepat, tapi banyak pula yang dari golongan normal (rata-rata). Siswa golongan ini menunjukkan kreativitas dalam kegiatan-kegiatan tertentu, misalnya dalam melukis, menggambar, olahraga, organisasi, kesenian, dan kegiatan-kegiatan kurikuler



lainnya. Mereka selalu ingin memecahkan persoalan, berani menanggung resiko yang sulit sekalipun, lebih senang bekerja sendiri dan sebagainya.

### 3. Siswa yang memiliki kapasitas mental

Dalam tahap perkembangan tertentu, individu mempunyai kapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fungsi psikologi pada sistem syaraf dan jaringan otak. Kapasitas-kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan/ kecakapan. Akibat dari hereditas dan lingkungan, berkembanglah kapasitas mental individu yang berupa intelegasi. Latar belakang hereditas dan lingkungan masing-masing individu, berbeda, maka intelegasi masing-masing individupun bervariasi. Intelegasi seseorang ikut menentukan prestasi belajar dan perilaku belajar seseorang.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa dalam proses pembelajaran ada beberapa bentuk perilaku belajar yaitu siswa yang cepat dalam pembelajaran, siswa yang aktif dan kreatif, siswa yang memiliki kesiapan mental dalam belajar, siswa yang memiliki kesehatan yang baik dan siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

### **e. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar**

Menut Aksara (2012:33) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor -faktor ini juga turut mempengaruhi perilaku belajar yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan intelek kognitif.  
Tanpa mempertentangkan kelompok pertumbuhan kognitif, perkembangan intelektual sebenarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu hereditas dan lingkungan. Faktor hereditas ada semenjak dalam kandungan, anak telah memiliki sifat-sifat yang menentukan daya kerja intelektualnya. Faktor lingkungan terdiri dari dua unsur, yaitu lingkungan keluarga dengan

memberikan pengalaman pada anak dan lingkungan sekolah lembaga formal yang diberi tanggung jawab anak meningkatkan perkembangan berfikir anak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi

Perkembangan emosi seseorang pada umumnya tampak jelas pada perubahan tingkah lakunya. Perkembangan emosi tergantung pada fluktuasi emosi yang ada pada individu tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti perubahan interaksi dengan teman sebaya, perubahan pandangan luar dan perubahan interaksi dengan sekolah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan hubungan sosial

Proses sosialisasi individu terjadi ditiga lingkungan utama, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, anak mengembangkan pemikiran tersendiri yang merupakan pengukuhan dasar emosional dan optimisme sosial melalui kualitas interaksi dengan orang tua dan saudara-saudaranya. Dalam lingkungan sekolah, anak belajar membina hubungan dengan teman-teman sekolahnya yang datang dari berbagai keluarga dengan status dan warna sosial yang berbeda. Dalam lingkungan masyarakat, anak dihadapkan dengan berbagai situasi dan masalah kemasyarakatan.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan turut mempengaruhi perilaku belajar faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Faktor-faktor diatas banyak yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Faktor endongen atau faktor yang berbeda dalam diri individu meliputi faktor fisik misalnya faktor kesehatan, faktor pembawaan dalam kandungan misalnya catat-catat yang dibawa anak sejak anak berada dalam kandungan. Keadaan seperti ini dapat menjadi hambatan dalam perkembangan, sehingga anak akan mengalami kesulitan untuk beraksi dan berinetaksi dengan lingkungan sekelilingnya. Banyak faktor yang termasuk aspek psikis yang biasa mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran diantaranya adalah faktor: faktor intelegasi atau kemampuan, faktor perhatian dan minat, faktor bakat, faktor motivasi, faktor kematangan dan faktor kepribadian.

Faktor eksogen berasal dari luar diri anak yang meliputi banyak hal, namun secara garis besar faktor eksogen meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan lain di luar keluarga dan di sekolah. Keluarga merupakan kelompok pertama dalam kehidupan manusia tempat dia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga yang interaksi sosialnya berdasarkan simpati, seorang anak pertama-tama belajar dengan memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan dalam pergaulan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa didalam hubungan guru dengan siswa yaitu faktor yang mempunyai peranan sangat penting yakni adalah keluarga. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anak dalam menjalin proses belajarnya. Faktor keluarga salah satu penentu yang berpengaruh dalam belajar, dapat dibagi tiga aspek yaitu: kondisi ekonomi keluarga, hubungan emosional orangtua dan anak serta cara mendidik anak.

### **3. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan Masrifah Aini (2011), Hubungan Belajar Aqidah Ahlak dan Perilaku Siswa di Madrasa Tsanawiyah Bahrul Ulum Air Mas Kecamatan Singasari Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2011. Masalah penelitian yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sudah baik tetapi perilaku siswa belum menunjukkan kearah yang lebih baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan dan menggunakan

teknik angket, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah siswa tidak lebih dari 100 orang yaitu 54 siswa dan hasil penelitian yaitu ada hubungan yang signifikan Antara Hasil Belajar Aqidah dan Perilaku Siswa di Madrasa Tsanawiyah Bahrul Ulum Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini terlihat dari angka korelasi sereal sebesar, 0,276 persen dan angka persentase kualitatif sebesar 74.97 persen.

2. Penelitian yang dilakukan Yolanda Regina (2015), Pengaruh komunikasi interpersonal guru dan pembelajaran kontekstual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SMPN 1 Tanjung Raya Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2015. Masalah penelitian yaitu komitmen belajar di SMPN 1 Tanjung Raya menuju kearah lebih baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data, menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini adalah populasi seluruh siswa SMPN 1 Tanjung Raya jumlah populasi 330 orang siswa dengan ketentuan sampel yang diambil 20 persen dari siswa kelas VII dan VII di SMPN 1 Tanjung Raya yaitu 227 siswa yang berjumlah 46 responden dan hasil penelitian hubungan yang signifikan antara pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan pengajaran konseptual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SMPN 1 Tanjung Raya Kabupaten Lampung Utara, hal ini terlihat dari sebanyak 11 respondent (23,9) kategori kumunitatif (30,5).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ovi Yazinta Sari (2010), dengan judul Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Guru dengan Kinerja Guru di SMK Hamong Putera 1 Pakem. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dan guru dengan kinerja guru di SMA Hamong Putera 1 Pakem yang ditunjukkan kepada koefisien korelasi sebesar 0,572 sedangkan *R-Square* (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,328 yang menunjukkan bahwa 32,8 persen dari variasi kerja guru dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti gaji, umur, lingkungan, pengawasan, fasilitas, dan sebagainya.

Penelitian diatas masing-masing mempunyai masalah yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Masrifahtin Aini (2011), Hubungan Belajar Aqidah Ahlak dan Perilaku Siswa di Madrasa Tsanawiyah Bahrul Ulum Air Mas Kecamatan Singngi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian yang dilakukan Yolanda Regina (2015), Pengaruh komunikasi interpersonal guru dan pembelajaran kontekstual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2015 yaitu masalah penelitian komitmen belajar dan Penelitian yang dilakukan Ovi Yazinta Sari (2010), dengan judul Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Guru dengan Kinerja Guru di SMK Hamong Putera 1 Pakem. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dan guru dengan kinerja.

Sedangkan penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini pun berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaanya adalah peneliti mengkaji masalah yang lebih spesifik mengenai “Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 15 BONE”. Penelitian ini menggunakan penelitian melalui berbagai cara yaitu dengan pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara langsung kekancah penelitian untuk mendapatkan data yang konkret.

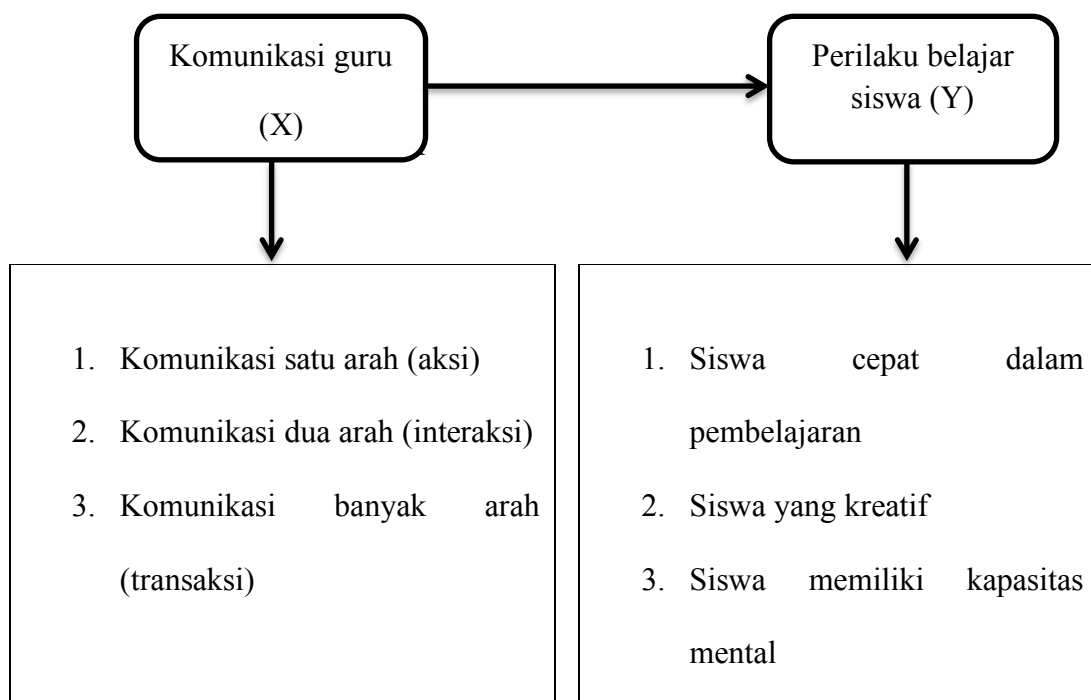
### **B. Kerangka Pikir dan Hepotesis penelitian**

Penelitian ini berfokus pada dua hal pokok, yaitu komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti pada bab pertama, peneliti menggunakan komunikasi dengan siswa. Komunikasi guru dengan siswa adalah suatu cara interaksi atau cara penyampaian informasi dari orang yang memiliki ilmu pengetahuan, yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan mentransformasikan ilmu kepada orang yang bersiap menimba ilmu, mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilannya.

Proses komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa sangat berpengaruh, dimana akan terjadi umpan balik yang terjadi didalam kelas, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Pola komunikasi ada tiga itu komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi satu arah, komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah dan komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi.

Dengan hal tersebut komunikasi yang terjadi pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone akan lebih baik dalam menciptakan iklim komunitatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Amin Hidayat (2012) indikator bentuk perilaku siswa yaitu siswa yang cepat dalam belajar, siswa kreatif, siswa yang memiliki kapasitas mental, sehingga siswa yang memiliki kondisi kesehatan yang baik siswa bisa memiliki motivasi untuk belajar. Dengan hal tersebut perilaku belajar siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone dapat dilihat dari bentuk perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

Dari urian diatas dapat digambarkan skema kerangka pikiran seperti yang gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka pikir

### **C. Hipotesis penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh komunikasi guru dengan siswa dalam Proses pembelajaran ekonomi terhadap perilaku belajar siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone

$H_1$  : Terdapat pengaruh komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajarn ekonomi terhadap perilaku belajar siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. variabel penelitian**

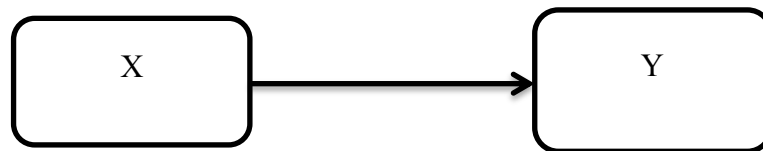
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Hasan, 2009:40). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang dimaksud dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a) Variabel bebas (independent variabel) dalam penelitian ini adalah komunikasi guru dengan siswa pada mata pelajaran ekonomi (X).
- b) Variabel terikat (dependet variabel ) dalam penelitian adalah perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y).

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan atau cara untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan yang digunakan adalah

pendekatan kuantitatif yang artinya semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistic. Untuk lebih jelasnya maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2: Desain Penelitian

Keterangan :

X : Komunikasi guru dengan siswa

Y : Perilaku belajar siswa

Desain penelitian ini, yaitu pengaruh variabel bebas terdapat variabel terikat. Oleh sebab itu, penelitian ini bersifat korelasi yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut.

## **B) Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

### **1. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dari variabel-variabel diatas sebagai berikut:

#### **a) Komunikasi Guru dengan Siswa**

Komunikasi guru dengan siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone adalah suatu cara interaksi atau cara menyampaikan informasi dari orang yang memiliki ilmu pengetahuan, yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan mentransformasikan ilmu kepada orang yang bersiap menerima ilmu, mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilannya.

Komunikasi guru dengan siswa dalam penelitian ini terbagi tiga indikator komunikasi yaitu:

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai aksi dan penerima aksi, guru aktif siswa pasif (ceramah).
2. Komunikasi banyak arah atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi guru dan siswa berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi.
3. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal.

b) Bentuk-bentuk Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi di siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone perubahan yang terjadi karena adanya perkembangan pribadi individu berupa gejala kepribadian baik itu dari ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik sebagai suatu bentuk penyesuaian diri untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Amin Hidayat (2012) tiga indikator perilaku belajar siswa pada proses pembelajaran yaitu:

1. Siswa yang cepat dalam belajar
2. Siswa kreatif
3. Siswa yang memiliki kapasitas mental

## **2. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel adalah satuan ukuran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrument berupa angket dengan

mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan skor berbeda.

Terkait dengan pemberian skor tersebut maka dapat diuraikan bahwa, dalam penelitian ini untuk pengukuran Skala Likert. Skala Likert yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memberikan lima alternatif jawaban, dan jawaban ini diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5 (Suhardi Sigit, 1999:12). Skor yang diberikan terdapat masing-masing skala adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Skor alternatif jawaban positif variabel X dan Y

Alternati Jawaban Positif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Alternatif jawaban variabel X dan Y*

Table 3.3 Kisi-kisi instrument indikator komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa

Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. pertanyaan	Status
Pola komunikasi guru	Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah 1. Pemberian motivasi	a) Mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas belajar, yang dilakukan oleh guru	1	Positif
		b) Guru mampu menciptakan suasana menyenangkan	2	Positif

2. Pemberian materi dan tugas	kan dalam kegiatan belajar mengajar		
	a) Tidak masuk kelas untuk mengajar karena suatu sebab (sakit)	3	Negatif
	b) Menerangkan pelajaran dan selalu memperhatikan	4	Positif
Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah			
1. Hubungan individu dengan individu lainnya	a) Dalam setiap pembelajaran di kelas selalu mendampingi dalam suasana belajar.	5	Positif
	b) Dalam setiap pembelajaran selalu membimbing.	6	Positif
	c) Bertanya karena kurang paham, bagaimana tanggapan guru.	7	Positif
	d) Kesulitan belajar, bagaimana perlakuan	8	Positif
		9	Positif

		<p>yang diterima</p> <p>e) Memberikan kesempatan bertanya. Menyediakan waktu yang cukup untuk siswa</p> <p>f) Materi pelajaran apakah anda di beri kesempatan untuk bertanya</p>	10	Positif
	<p>Komunikasi banyak arah atau transaksi</p> <p>1. Diskusi</p>	<p>a) Memberikan bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan</p> <p>b) Mengajak belajar disuasana luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan</p>	<p>11</p> <p>12</p>	Positif

		sekolah		
Indikator Perilaku belajar	Siswa cepat dalam pelajaran			
	1. Sikap	a) Belajar dengan teratur, baik dan disiplin	1	Positif
		b) Menyelesaikan tugas tepat waktu	2	Positif
		c) Bisa mengikuti pelajaran sesuai jadwal pembelajaran	3	Positif
	Siswa kreatif			
	1. Kebiasaan dan kemauan bertindak	a) Suka mencoba hal-hal baru	4	Positif
		b) Memuaskan perhatian pada materi yang sedang diajarkan	5	Positif
		c) Berperan aktif pada diskusi dikelas	6	Positif
	Siswa yang memiliki kapasitas mental			
	1. Mengembangkan berbagai	a) Menyukai kemampuan	7	Positif

	keterampilan	bercerita a dengan bahasa yang baik b) Mampu mengkre- easikan tugas yang diberikan	8	Positif
--	--------------	---	---	---------



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone yang belajar mata pelajaran ekonomi. Dimana jumlah siswa peserta didik yang belajar mata pelajaran ekonomi adalah 219 siswa. Jelaskan dirinci dengan tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IIS II	31siswa
2.	X IIS II	32siswa
3.	X IIS III	30 siswa
4.	X IIS IV	31 siswa
5.	X IIS V	32siswa
6.	X IIS VI	31siswa
7.	X IIS VII	32siswa
Jumlah Total		129 siswa

*Sumber: Absen kelas SMA Negeri 15 Bone (2018)*

## 2. Sampel

Penarikan sampel penelitian menggunakan sampel secara *proportionate random sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$d^2$  : presisi yang ditetapkan (penentuan presentasi)

Diketahui bahwa jumlah siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone sebesar (N) = 219 siswa dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10 persen berdasarkan data tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\ &= \frac{219}{(219).(0,10)^2 + 1} \\ &= 68,6 \\ &= 69 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka peneliti mengambil 10 persen dari jumlah populasi 219 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 69 siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Maolani, A. Rukaesih dan Cahyana Ucu (2015: 148-153) mengemukakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Pengamatan (observasi)**

Pengamatan (observasi) adalah pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.

#### **2. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Teknik ini cocok digunakan bila jumlah respondent cukup besar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dalam bentuk catatan-catatan atau gambar yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap sehubungan dengan data yang dibutuhkan.

### **D. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis statistik deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis rata-rata (*mean*) pada standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah terkumpul. Jenis data dalam penelitian ini adalah numeric. Maka dalam analisis deskriptif akan dicari nilai

maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dengan menggunakan program bantuan *SPSS 21*. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Setelah itu, dilakukan penggolongan skor masing-masing variabel dengan menggunakan rumus tingkat penggolongan yang dilakukan oleh Sutrisno Hadi (2004:150), yaitu tingkat penggolongan kategori tinggi menggunakan rumus  $m + \text{ISD}$  Ke atas, untuk tingkat penggolongan kategori sedang menggunakan rumus  $m - \text{ISD}$  s/d  $m + \text{ISD}$ , dan untuk tingkat penggolongan kategori rendah menggunakan rumus  $m - \text{ISD}$  ke bawah.

## **2. Uji prasyarat analisis**

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyaratan analisi. Uji prasyaratan tersebut yaitu uji normalitas data linearitas data.

### **1.) Uji normalitas data**

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric (*statistic inferensial*). Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yanag dianalisis. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan membuat hepotesis.

Hepotesis yang digunakan adalah;

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Dengan penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel berada diatas 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

#### 1) Uji linearitas

Tujuan uji lineritas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan antara variabel X dan variabel Y linear apabila nilai Sig. Linearity lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

### 3. Analisis statistic inferensial

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) yaitu komunikasi guru dengan siswa terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Adapun langkah-langkah ditempuh adalah:

#### 1) Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel perilaku belajar

$\alpha$  = kostanta

$\beta$  = kofesien perubahan bebas antara X terhadap Y

X = komunikasi guru

#### 2) Uji hipotesis (uji t)

Uji t dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) komunikasi guru dengan siswa berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) perilaku belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah

apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $sig. > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3) Analisa korelasi *product moment*

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, hal ini karena data yang dikorelasikan berbentuk interval data dari sumber yang sama. Analisis korelasi dengan *product moment* dari *pearson* dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Setelah itu  $r$  hitung diketahui kemudian dikonsultasikan ke  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r$  negatif maka korelasinya negatif, dan jika  $r$  positif maka korelasinya positif. Selanjutnya nilai koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antara dua variabel tersebut.

Tabel 3.5 Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No	Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00-0,19	Sangat rendah
2	0,20-0,39	Rendah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011:257)

#### 4) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih terhadap variabel Y Rumus :  $KD = (r)^2 \times 100\%$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. SMA Negeri 15 Bone**

SMA Negeri 15 Bone merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Bone, Kecamatan Ulaweng, tepatnya di jalan Poros Bone-Makassar KM.17, Taccipi, Sulawesi Selatan, Kode pos 92762. Sekolah ini didirikan di Provinsi Sulawesi Selatan. Sebelum berganti nama menjadi SMA Negeri 15 Bone dahulunya sekolah ini bernama SMA Negeri 1 Ulaweng. Tetapi seiring waktu dan terjadinya modernisasi maka sekolah ini berganti nama menjadi SMA Negeri 15 Bone (Hingga sekarang). SMA Negeri 15 Bone sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia yaitu masa tempuh pendidikan selama 3 tahun.

SMA Negeri 15 Bone dipimpin oleh Kepala Sekolah yaitu Drs. Muhammad Tang. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (Pendidikan Berbasis Karakter) pada kelas X dan XI, dan kelas XII menggunakan KTSP. Sehingga saat ini, SMA Negeri 15 Bone memiliki 2 program jurusan yaitu:

- a. Ilmu Pengetahuan Alam
- b. Ilmu Pengetahuan Sosial



**b. Visi dan Misi SMA Negeri 15 Bone**

Adapun visi dan misi yang menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan kegiatan di SMA Negeri 15 Bone adalah:

- 1) Visi : “Aklatul Qharimah, Berprestasi, Terampil, dan Berwawasan Lingkungan”
- 2) Misi SMA Negeri 15 Bone yaitu:
  - a. Meningkatkan Potensi guru dalam pembelajaran berorientasi dengan tolak ukur peningkatan mutu peserta didik yang berorientasi pada kurikulum 2103
  - b. Melaksanakan agama dan kegiatan agama lainnya sesuai dengan agama yang dianut peserta didik.
  - c. Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya, mutu dan akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari.
  - d. Meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dedikasi dan rasa peduli masyarakat sekolah terhadap pendidikan sekolah.
  - e. Meningkatkan pembinaan olahraga khususnya olahraga bola kaki, futsal, dan volly ball.
  - f. Meningkatkan pelayanan penataan administrasi sekolah.
  - g. Melaksanakan pembinaan OSN, KIR, DK, SSBTK, PMR, PASKIBRA, PKS, PRAMUKA kegiatan lain yang kreatif, mandiri dan kompetitif
  - h. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehingga tercipta suasana yang sehat dan dinamis



**a. Kepala sekolah**

Kepala sekolah merupakan pimpinan instansi pendidikan di tingkatan sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam memastikan kebijakan mutu sekolah dilaksanakan dengan baik dan terkendali dan bertugas untuk memimpin pembinaan personil guru dan pegawai.

**b. Wakasek Bidang Kurikulum**

Seseorang wakil kepala sekolah bidang Kurikulum bertanggung jawab terdapat:

1. Mensosialisasikan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum
2. Pembagian tugas dan penyusunan jadwal pembelajaran
3. Mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran
4. Menyusun dan menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas
5. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan bahan ajar

**c. Wakasek Bidang Kesiswaan**

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan memiliki tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

1. Tersusunya program pembinaan kesiswaan dengan baik
2. Terbinanya dan terlaksananya koordinasi pelaksanaan keamanan, kebersihan dan ketertiban di lingkungan sekolah
3. Teraturnya mutasi siswa
4. Tersusunya program kegiatan kesiswaan dengan baik

**d. Wakasek Bidang Humas**

Wakil kepala sekolah bidang Hubungan Masyarakat Memiliki Tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan kepala sekolah dan pimpinan lain
2. Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan
3. Kerjasama dengan warga sekolah, tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah
4. Menjalin silaturahmi antara Alumni
5. Kerjasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan
6. Menjalin kerja sama dengan kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan sekolah

**e. Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana**

Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membuat usulan dan pengadaan Sarana dan Prasarana
2. Membantu pengadaan bahan praktek siswa
3. Mengkoordinasikan dan mengawasi pemeliharaan, perbaikan, perkembangan dan penghapusan sarana prasarana.

**4) Perkembangan Sarana di SMA Negeri 15 Bone**

Berbagai Fasilitas dimiliki oleh SMA Negeri 15 Bone untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain:

- |                          |          |
|--------------------------|----------|
| a) Ruang kepala sekolah  | : 1 unit |
| b) Ruang untuk Guru-guru | : 1 unit |
| c) Ruang Wakasek         | : 4 unit |

- d) Ruang Tata Usaha : 1 unit
- e) Ruang Bimbingan Konseling : 1 unit
- f) Ruang Kelas Untuk Belajar : 28 unit
- g) WC : 10 unit
- h) Gudang : 1 unit
- i) Perpustakaan : 1 unit
- j) Lapangan Upacara : 1 unit
- k) Lapangan Basket : 1 unit
- l) Kantin : 7 unit
- m) UKS : 1 unit
- n) Sekretariat Osis : 1 unit
- o) Sekretariat Pramuka : 1 unit
- p) Sekretariat PMR : 1 unit
- q) Sekretariat PKS : 1 unit
- r) Sekretariat PASIKBRAKA : 1 unit
- s) Mushollah : 1 unit
- t) Pos Satpam : 1 unit
- u) Tempat Parkir : 4 unit
- v) Lab. Komputer : 1 unit
- w) Lab. Kimia : 1 unit
- x) Lab. Fisika : 1 unit
- y) Lab. Biologi : 1 unit

## **5) Organisasi Siswa SMA Negeri 15 Bone**

Adapun organisasi yang ada di SMA Negeri 15 Bone antara lain

### **a. Osis**

Organisasi intra sekolah yang ada di Smalib merupakan “ The KING Of Organization “ di SMA Negeri 15 Bone.

### **b. MPK**

Majelis perwakilan kelas, merupakan wadah untuk menyampaikan Aspirasi siswa, tidak hanya itu MPK bertugas untuk mengawasi kerja osis. Mottonya “ Untuk Mewujudkan SMA Negeri 15 Bone yang lebih baik lewat aspirasi.

## **6) Ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Bone**

### **a. PRAMUKA**

Organisasi pramuka ini biasa disebut dengan DACINPAT (Dattu Cinnong Fatimah Bandri) yang diambil dari nama raja bone saat itu.

### **b. PMR**

Kami hadir sebagai satu-satunya organisasi di SMAN 15 Bone dengan semboyan DARI MANUSIA UNTUK KEMANUSIAAN.

### **c. PASKIBRAKA**

Paskibraaka SMA Negeri 15 Bone adalah salah satu organisasi yang mendidik para anggotanya dalam hal baris berbaris yang terdapat di SMA Negeri 15 Bone. Mottonya “Dalam jiwa tertanam wibawa Panca Satya Abdiku untuk Merah Putih, Semangatku hanya bagi Pembangunan Negeri” PATUH,DISPLIN DAN CERDAS.

## 2. Penyajian Data

### a. Analisis Statistik Deskriptif

#### 1) Deskriptif Variabel Komunikasi Guru dengan Siswa

Komunikasi guru adalah kemampuan guru memberikan bimbingan kepada siswanya yang didalamnya terjadi sebuah interaksi antara guru dan siswa dengan baik, baik itu terjadi secara formal atau tidak formal, langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket komunikasi guru dengan siswa besarnya nilai maksimum adalah 90 dan nilai minimum adalah 68. Dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows* diperoleh harga *mean* sebesar 81,25 dan standar deviasi sebesar 5,550. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman. Diketahui jumlah kelas interval adalah 8 dengan panjang interval 3. Adapun distribusi frekuensi komunikasi guru dengan siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.6 Distribusi Frekuensi Komunikasi Guru dengan Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	68 – 70	3	4%
2	71 – 73	3	4%
3	74 – 76	11	16%
4	77 – 79	7	11%
5	80 – 82	13	19%
6	83 – 85	13	19%
7	86 – 88	16	23%
8	89 – 90	3	4%
Jumlah		69	100%

*Sumber: Hasil olah data angket 1 – 10*

Berdasarkan tabel 4.6 kemudian dibuat tabel dengan kecenderungan penggolongan.

Tabel 4.7 Kecenderungan Penggolongan Variabel X (Komunikasi Guru dengan Siswa)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 87$	14	20%	Tinggi
2	81 – 86	30	44%	Sedang
3	$\leq 80$	25	36%	Rendah
	Jumlah	69	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket 1 - 10*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi guru dengan siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 14 responden atau setara dengan 20 persen, pada kategori sedang sebanyak 30 responden atau setara dengan 44 persen dan pada kategori rendah sebanyak 25 responden atau setara dengan 36 persen. Dengan demikian, sebagian besar responden yaitu 30 responden memilih komunikasi guru dengan siswa berada pada kategori sedang atau cukup baik.

Untuk mengetahui tingkat komunikasi guru dengan siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone maka akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Komunikasi satu arah (aksi)**

Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam kondisi komunikasi ini guru berperan sebagai aksi dan penerima aksi, guru aktif siswa pasif (ceramah). Untuk mengetahui komunikasi guru dengan siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone, berikut akan dijabarkan beberapa penjelasan berdasarkan hasil olah data dari angket dengan menggunakan program SPSS



Tabel 4.8 Penggolongan Kategori Indikator Komunikasi Satu Arah

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 19$	14	20%	Tinggi
2	12 – 18	48	70%	Sedang
3	$\leq 11$	7	10%	Rendah
Jumlah		69	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan dimana nilai skornya 1 sampai dengan 5. Hasil penelitian pada indikator komunikasi satu arah (aksi), menunjukkan bahwa dari 69 siswa yang berpendapat bahwa komunikasi satu arah guru terdapat 14 responden (siswa) atau setara dengan 20 persen berada pada kategori tinggi, 48 responden (siswa) atau setara dengan 70 persen berada pada kategori sedang dan 7 responden (siswa) atau setara dengan 10 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator komunikasi satu arah (aksi) berada pada kategori sedang.

## **2. Komunikasi dua arah (interaksi)**

Komunikasi banyak arah atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Untung mengetahui apakah guru di SMA Negeri 15 Bone pada kelas X IIS menggunakan komunikasi dua arah (interaksi), berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.9 Penggolongan Kategori Indikator Komunikasi Dua Arah (Interaksi)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 25$	12	18%	Tinggi
2	21 – 24	52	75%	Sedang
3	$\leq 20$	5	7%	Rendah
Jumlah		69	100	

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan dimana nilai skornya 1 sampai dengan 5. Hasil penelitian pada indikator komunikasi dua arah (interaksi) menunjukkan bahwa dari 69 responden (siswa) terdapat 12 responden (siswa) atau setara dengan 18 persen berada pada kategori tinggi, 52 responden (siswa) atau setara dengan 75 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden (siswa) atau setara dengan 7 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator komunikasi dua arah (interaksi) berada pada kategori sedang.

### **3. Komunikasi Banyak Arah (Transaksi)**

Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi merupakan pola komunikasi yang mengarah kepada proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal. Untuk melihat apakah komunikasi banyak arah digunakan oleh guru di SMA Negeri 15 Bone kelas X IIS dalam mengajar maka akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.10 Penggolongan Kategori Indikator Komunikasi Banyak Arah (transaksi)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10$	15	22%	Tinggi
2	7 – 9	54	78%	Sedang
3	$\leq 6$	0	0%	Rendah
Jumlah		69	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan dengan nilai skor 1 sampai dengan 5. Hasil penelitian pada indikator komunikasi banyak arah (interaksi) dapat diketahui bahwa dari 69 responden (siswa) terdapat 15 responden (siswa) atau setara dengan 22 persen berada pada kategori tinggi, 54 responden (siswa) atau setara dengan 78 persen berada pada kategori sedang dan tidak ada responden (siswa) yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator komunikasi banyak arah (interaksi) berada pada kategori sedang.

## 2) Deskriptif Variabel Perilaku Belajar Siswa

Perilaku belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang salah satu siswa di SMA Negeri 15 Bone kelas X IIS dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket perilaku belajar siswa besarnya nilai maksimum adalah 80 dan nilai minimum adalah 49. Dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows* diperoleh harga mean sebesar 72,38 dan standar deviasi sebesar 5,385. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman. Diketahui jumlah kelas interval adalah 8 dan panjang kelas adalah 4. Adapun distribusi frekuensi variable perilaku belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	49 – 52	1	1%
2	53 – 56	0	0%
3	57 – 60	0	0%
4	61 – 64	5	7%
5	65 – 68	10	15%
6	69 – 72	13	19%
7	73 – 76	29	42%
8	77 – 80	11	16%
Jumlah		69	100%

*Sumber: Hasil olah data angket 1 – 10*

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian dibuat tabel dengan kecenderungan penggolongan.

Tabel 4.12 Kecenderungan penggolongan variabel Y (Perilaku Belajar Siswa)

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 78$	8	12%	Tinggi
2	67 – 77	50	72%	Sedang
3	$\leq 66$	11	16%	Rendah
Jumlah		69	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 responden (siswa) atau setara dengan 12 persen, pada kategori sedang sebanyak 50 responden (siswa) atau setara dengan 72 persen dan pada kategori rendah sebanyak 11 responden (siswa) atau setara dengan 16 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable perilaku belajar siswa di SMA Negeri 15 Bone kelas X IIS berada pada kategori sedang.

Untuk mengetahui tingkat perilaku belajar siswa pada kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone berdasarkan indikator perilaku belajar siswa maka akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Siswa cepat dalam pembelajaran

Siswa cepat dalam pembelajarannya maksudnya adalah siswa dapat menyesuaikan kegiatan belajar dalam waktu yang lebih cepat dari yang diperkirakan karena siswa lebih mudah menerima materi pelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa kelas X IIS di SMA Negeri 15 Bone melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.13 Penggolongan Kategori Indikator Siswa Cepat dalam Pembelajaran

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 15$	20	29%	Tinggi
2	12 – 14	44	64%	Sedang
3	$\leq 11$	5	7%	Rendah
	Jumlah	69	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator ini menggunakan 3 pernyataan dengan nilai skor 1 sampai dengan 5. Hasil penelitian pada indikator siswa cepat dalam pembelajaran menunjukkan bahwa dari 69 responden (siswa) terdapat 20 responden (siswa) atau setara dengan 29 persen berada pada kategori tinggi, 44 responden (siswa) atau setara dengan 64 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden (siswa) atau setara dengan 7 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator siswa cepat dalam pembelajaran yaitu berada pada kategori sedang.

## 2. Siswa kreatif

Siswa yang kreatif ini pada umumnya dari golongan cepat, tapi banyak pula dari golongan normal (rata-rata). Siswa golongan ini menunjukkan kreativitas alam kegiatan-kegiatan tertentu, misalnya dalam melukis, menggambar, olahraga, organisasi, kesenian dan kegiatan-kegiatan kurikuler lainnya. Mereka selalu ingin memecahkan persoalan, berani menanggung resiko yang sulit sekalipun, lebih senang bekerja sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa kelas X IIS di SMA Negeri 15 Bone melakukan hal tersebut, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.14 Penggolongan kategori indikator siswa kreatif

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 15$	12	17%	Tinggi
2	12 – 14	53	77%	Sedang
3	$\leq 11$	4	6%	Rendah
	Jumlah	69	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan dimana nilai skornya 1 sampai dengan 5. Hasil penelitian pada indikator siswa kreatif menunjukkan bahwa dari 69 responden (siswa) terdapat 12 responden (siswa) atau setara dengan 17 persen berada pada kategori tinggi, 53 responden (siswa) atau setara dengan 77 persen berada pada kategori sedang dan 4 responden (siswa) atau setara dengan 6 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator siswa kreatif berada pada kategori sedang.

### 3. Siswa yang memiliki kepastian mental

Dalam tahap perkembangan tertentu, individu mempunyai kapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fungsi psikologi dan system syaraf dan jaringan otak. Kapasitas-kapasitas adalah potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan/kecakapan. Untuk mengetahui apakah siswa kelas X IIS di SMA Negeri 15 Bone memiliki kepastian mental, berikut akan dijelaskan beberapa penjelasan dari hasil olah data angket.

Tabel 4.15 Penggolongan kategori indikator siswa yang memiliki kapasitas mental

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 20$	13	19%	Tinggi
2	17 – 19	51	74%	Sedang
3	$\leq 16$	5	7%	Rendah
Jumlah		69	100%	

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, indikator ini menggunakan 3 pernyataan dimana nilai skornya 1 sampai dengan 5. Hasil penelitian pada indikator siswa yang memiliki kepastian mental menunjukkan bahwa dari 69 responden (siswa) terdapat 13 responden (siswa) atau setara dengan 19 persen berada pada kategori tinggi, 51 responden (siswa) atau setara dengan 74 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden (siswa) atau setara dengan 7 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator siswa yang memiliki kepastian mental berada pada kategori sedang.

## **b. Uji prasyarat analisis**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat adanya pengaruh positif antara variable bebas dengan variable terikat, maka uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis data tersebut, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal dan linear. Oleh karena itu, diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas dan uji linearitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan linear atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* untuk melakukan uji prasyarat analisis data.

### **1. Uji normalitas data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* program komputer *SPSS 21 For Windows*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,612, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.16 Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22460487
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.061
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

Sumber: Hasil olah data angket

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji linearitas data, peneliti menggunakan program *computer SPSS 21 For Windows* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. untuk melakukan uji linearitas dapat menggunakan tabel ANOVA. Adapun kriteriannya adalah jika nilai  $\text{sig. linearity} < 0,05$  maka hubungan kedua variabel linear begitu pula sebaliknya.



Tabel 4.18 Analisis regresi sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	23.485	7.572		3.101	.003
1	komunikasi guru dengan siswa	.602	.093	.620	6.471	.000

*Sumber: Hasil olah data angket*

Tabel tersebut menunjukkan hasil uji analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS 21 for windows sehingga didapat nilai koefisien variabel X (komunikasi guru dengan siswa) sebesar 0,602 dan nilai konstanta sebesar 23,485 sehingga persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23.485 + 0,602X$$

Dengan memperhatikan nilai koefisien dari variabel bebas (X) pada persamaan regresi tersebut maka nilai konstanta dan pengaruh terhadap nilai Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien (b) sebesar 0,602 dapat dilihat pada tabel bahwa variabel komunikasi guru dengan siswa (X) dengan nilai koefisien 0,602 yang mengindikasikan bahwa penambahan tingkat perilaku belajar siswa untuk setiap penambahan variabel komunikasi guru dengan siswa sebesar satu poin,

maka perilaku belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone bertambah sebesar 0,602.

## **2. Uji t (Uji signifikan)**

Uji t atau uji signifikan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa (X) terhadap perilaku belajar siswa (Y). Adapun hasil uji t (uji signifikan) dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.18. Dari hasil olah data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,471 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 dengan sig. sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

## **3. Analisis korelasi *product moment***

Uji korelasi *product moment* bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X (komunikasi guru dengan siswa) terhadap variabel Y (perilaku belajar siswa), maka digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 4.19 Hasil uji korelasi *product moment*

Correlations			
		komunikasi guru dengan siswa	perilaku belajar siswa
komunikasi guru dengan siswa	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
perilaku belajar siswa	Pearson Correlation	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, keefisien korelasi yang terjadi antara komunikasi guru dengan siswa (X) dengan perilaku belajar siswa (Y) dalam penelitian ini sebesar 0,620 dengan arah positif. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka korelasi antara komunikasi guru dengan siswa dengan prestasi belajar siswa berada pada kategori kuat antara 0,60 – 0,79.

#### 4. Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi guru dengan siswa (X) terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y). Adapun hasil output SPSS untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 <sup>a</sup>	.385	.375	4.256

*Sumber: Hasil olah data angket*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui R Square sebesar 0,385 dikali 100% sehingga besarnya sumbangan (kontribusi) variabel komunikasi guru dengan siswa (X) terhadap variabel perilaku belajar siswa (Y) adalah 38.5% dan sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Komunikasi guru dengan siswa**

Dari hasil deskripsi menunjukkan bahwa komunikasi guru dengan siswa memberi pengaruh untuk perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Semakin guru memperbaiki komunikasinya dengan siswa, maka akan semakin memperbaiki perilaku belajar siswa.

Hal ini dikarenakan dalam komunikasi guru dengan siswa terdapat unsur komunikasi satu arah (aksi), komunikasi dua arah (interaksi) dan komunikasi banyak arah (transaksi). Salah satu tujuan dari komunikasi guru dengan siswa adalah untuk memperbaiki perilaku belajar siswa.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil *mean* dari deskripsi per indikator yaitu; komunikasi satu arah (aksi). Dari 69 siswa yang berpendapat bahwa komunikasi satu arah guru terdapat 14 responden (siswa) atau setara dengan 20 persen berada pada kategori tinggi, 48 responden (siswa) atau setara dengan 70 persen berada pada kategori sedang dan 7 responden (siswa) atau setara dengan 10 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator komunikasi satu arah (aksi) berada pada kategori sedang. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone pada mata pelajaran ekonomi melakukan komunikasi satu arah dengan siswa (aksi) hal ini

dilakukan apabila proses pembelajaran sedang berlangsung yakni saat guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Pada indikator komunikasi dua arah (interaksi). Dari 69 responden (siswa) terdapat 12 responden (siswa) atau setara dengan 18 persen berada pada kategori tinggi, 52 responden (siswa) atau setara dengan 75 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden (siswa) atau setara dengan 7 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator komunikasi dua arah (interaksi) berada pada kategori sedang. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone menggunakan komunikasi dua arah (interaksi) pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan Tanya jawab.

Pada indikator komunikasi banyak arah (transaksi). Dari 69 responden (siswa) terdapat 15 responden (siswa) atau setara dengan 22 persen berada pada kategori tinggi, 54 responden (siswa) atau setara dengan 78 persen berada pada kategori sedang dan tidak ada responden (siswa) yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator komunikasi banyak arah (interaksi) berada pada kategori sedang. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa guru kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone menggunakan komunikasi dua arah (interaksi) pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan Tanya jawab.

## 2. Perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Dalam analisis deskriptif mengenai variabel terikat yaitu perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diukur dari 3 indikator yaitu siswa cepat

dalam pembelajaran, siswa yang kreatif dan siswa memiliki kapasitas mental. Dari indikator siswa cepat dalam pembelajaran menunjukkan dari 69 responden (siswa) terdapat 20 responden (siswa) atau setara dengan 29 persen berada pada kategori tinggi, 44 responden (siswa) atau setara dengan 64 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden (siswa) atau setara dengan 7 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator siswa cepat dalam pembelajaran yaitu berada pada kategori sedang.

Indikator siswa yang kreatif. Dari 69 responden (siswa) terdapat 12 responden (siswa) atau setara dengan 17 persen berada pada kategori tinggi, 53 responden (siswa) atau setara dengan 77 persen berada pada kategori sedang dan 4 responden (siswa) atau setara dengan 6 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator siswa kreatif berada pada kategori sedang.

Indikator siswa memiliki kapasitas mental. Dari 69 responden (siswa) terdapat 13 responden (siswa) atau setara dengan 19 persen berada pada kategori tinggi, 51 responden (siswa) atau setara dengan 74 persen berada pada kategori sedang dan 5 responden (siswa) atau setara dengan 7 persen berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator siswa yang memiliki kepastian mental berada pada kategori sedang.

### 3. Pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone

Dari hasil pengujian hipotesis (uji t atau uji signifikan) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak ini



berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.

Dari hasil penelitian, secara teoritis komunikasi guru dengan siswa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 38,5%. Oleh karena itu, kajian secara ilmiah menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki kekuatan dari segi variabel bebas atau *independent* yaitu komunikasi guru dengan siswa yang memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap variabel terikat atau *dependent* yaitu perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komunikasi guru dengan siswa dan perilaku belajar siswa yang dihitung dengan korelasi cukuplah besar yakni 0,620 atau 62%. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi guru dengan siswa dan perilaku belajar siswa. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 jauh dibawah 0,05. Maka korelasi antara komunikasi guru dengan siswa dengan perilaku belajar siswa sangatlah jelas. Dengan kata lain semakin bagus komunikasi guru dengan siswa maka semakin bagus pula perilaku belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone maka digunakan R Square dari data *model summary* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,385 yang

menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) : komunikasi guru dengan siswa terhadap variabel terikat (Y) : perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone adalah 38,5%. Sedangkan 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain komunikasi guru dengan siswa seperti lingkungan rumah, lingkungan teman sebaya dan segi keamanan.

Dengan demikian dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel komunikasi guru dengan siswa dengan variabel perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini ditunjukkan pula dengan persamaan regresi yang diperoleh, dimana persamaan ini menunjukkan hubungan yang positif antara komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Oleh karena itu semakin baik komunikasi guru dengan siswa maka perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone juga akan semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Regina (2015) dengan judul pengaruh komunikasi interpersonal guru dan pembelajaran kontekstual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Lampung Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh komunikasi interpersonal guru dan pembelajaran kontekstual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini sejalan pula dengan teori Brent. D Ruben yang mendefinisikan komunikasi manusia yang lebih komprehensif bahwa “komunikasi manusia adalah suatu proses melalui individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Komunikasi guru dengan siswa kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari indikator komunikasi satu arah (aksi), komunikasi dua arah (interaksi) dan komunikasi banyak arah (transaksi).
2. Perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari indikator siswa cepat dalam pembelajaran, siswa yang kreatif dan siswa memiliki kapasitas mental
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone. Hal ini dapat dibuktikan dari uji hipotesis (uji t), analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan sikap positif, terutama dalam

masalah kemampuan menguasai materi pelajaran yang memiliki pengaruh besar bagi motivasi belajar dan selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu belajar. Untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih memperbaiki cara berkomunikasi dengan siswa agar materi yang disampaikan mudah dan cepat dipahami oleh siswa.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya senantiasa meningkatkan belajarnya semaksimal mungkin baik disekolah maupun dirumah. Memperbaiki perilaku belajar agar mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan sebaik-baiknya guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan komunikasi guru dengan siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi seperti penggunaan komunikasi satu arah (aksi), komunikasi dua arah (interaksi) dan komunikasi banyak arah (transaksi) sesuai dengan materi yang dijelaskan, sehingga terdapat timbal balik antara komunikasi guru dengan siswa begitu juga sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, *Fungsi Komunikasi Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Interaksi. Vol 3 No 2
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka cipta, 1993.  
-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Andi Abdul. *Komunikasi Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Ahmad afif, 2015. “ *Perilaku belajar peserta didik ditinjau dari pola asuh otoriter orang tua*”. Jurnal auladuna Vo. 2 No.2, 2001.
- Cangara, H 2015. *Pengantar ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmayanti, Astrid, dkk 2013. “ *Pengaruh komunikasi persuasif guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa*”. Jurnal online Vol.1.No.2
- Djamarah, Azwan Zain 2006. *Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Efendy, Onong Uchjana, 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remadja Karya.
- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. Jurnal Economix Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Indoreplan
- Ichsan Muhammad, 2016. “ *Psikologi pendidikan dan ilmu mengajar*”. Jurnal Edukasi Vol 2 No.1
- Muhammad Arni 2011. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudlofir Ali, 2014. *Pendidik Profesional*. Jakarta : Rajawali pers,

- Mulyono, 2014. "*Pengaruh komunikasi guru dalam mengelolah kelas terhadap prestasi belajar pkn*". Jurnal Ilmiah PPKN IKIP VETERAN SELATAN Vol. 2 No. 1
- Munarfah, Andi, dan Hasan, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Pratika Aksara Semesta.
- Mardiana , Nina. 2012. "*Upaya guru dalam meningkatkan perilaku belajar mata pelajaran Ips Terpadu di Smp*". Jurnal pendidikan dan pembelajaran Vo.1 No.1
- Nasor.M, 2014. "*Teknik komunikasi guru dan siswa dalam peningkatan prestasi siswa*". Jurnal pengembangan masyarakat Vo.7 No.1
- Ridaul Inaya,2013. "*Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas XII IPS SMA NEGERI 1 LASEM*". Jurnal pendidikan Insan Mandiri Vo.1 No.1
- Riwahyudin Arvi. 2015. "*Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau* " jurnal pendidikan dasar Vo.6
- Sahabuddin chuduriah, 2015. "*Hubungan komunikasi belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan negri 1 kabupaten majene*". Jurnal pepaduzdu, Vol 10 No.1
- Sakila, 2015. "*Belajar dalam perspektif islam kaitannya dengan psikologi belajar*". Jurnal potensia Vo. 14
- Sudarma Momon, 2014. "*Profesi guru*". Jakarta: rajawali pers
- Sugiono .2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* .Bandung: Alfabeta
- Siregar Syofian. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*"

L  
A  
P  
I  
R  
A  
N



**KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN ANGKET PENGARUH  
KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS  
SMA NEGERI 15 BONE**

Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. pertanyaan	Status
Pola komunikasi guru	Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah 3. Pemberian motivasi	c) Mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas belajar, yang dilakukan oleh guru	1	Positif
		d) Guru mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar	2	Positif
	4. Pemberian materi dan tugas	c) Tidak masuk kelas untuk mengajar karena suatu sebab (sakit)	3	Negatif
		d) Menerangkan pelajaran dan selalu memperhatikan	4	Positif
	Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah 2. Hubungan individu dengan individu	g) Dalam setiap	5	Positif

lainya	pembelajaran di kelas selalu mendampingi dalam suasana belajar.	6	Positif
	h) Dalam setiap pembelajaran selalu membimbing.	7	Positif
	i) Bertanya karena kurang paham, bagaimana tanggapan guru.	8	Positif
	j) Kesulitan belajar, bagaimana perlakuan yang diterima	9	Positif
	k) Memberikan kesempatan bertanya. Menyediakan waktu yang cukup untuk siswa	10	Positif
Komunikasi banyak arah atau transaksi	l) Materi pelajaran apakah anda di beri kesempatan untuk bertanya		

	3. Diskusi	c) Memberikan bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan	11	Positif
		d) Mengajak belajar disuasana luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah	12	
Indikator Perilaku belajar	Siswa cepat dalam pelajaran 2. Sikap	d) Belajar dengan teratur, baik dan disiplin e) Menyelesaikan tugas tepat waktu f) Bisa mengikuti pelajaran sesuai jadwal pembelajaran	1 2 3	Positif Positif Positif

		ajaran		
	Siswa kreatif	d) Suka	4	Positif
	2. Kebiasaan dan kemauan bertindak	mencoba hal-hal baru	5	Positif
		e) Memuaskan perhatian pada materi yang sedang diajarkan	6	Positif
		f) Berperan aktif pada diskusi dikelas		
	Siswa yang memiliki kapasitas mental	c) Menyampaikan kemampuan bercerita dengan bahasa yang baik	7	Positif
	2. Mengembangkan berbagai keterampilan	d) Mampu mengkreasi tugas yang diberikan	8	Positif

## KUESIONER

### PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 15 BONE

NAMA SISWA :

KELAS :

TANGGAL PENGISIAN ANGKET :

PETUNJUK ANGKET

PETUNJUK ANGKET

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak mana pun.
2. Jawaban untuk nomor 1-20 berbentuk pertanyaan dengan cara memberikan tanda ( $\sqrt{\phantom{x}}$ ) pada butir alternative jawaban yang tersedia
3. Angket ini bersifat tertutup dan dijamin keberhasilannya
4. Kepada siswa SMAN 15 Bone kami mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasinya guna mensukseskan penelitian ini
5. Berikut tingkat dari jawaban angket
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. RR : Ragu-ragu
  - d. TS : Tidak Setuju
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju

### 1. Komunikasi Guru (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah</b>					
1.	Sanggup mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru					
2.	Mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam pelajaran ekonomi					
3.	Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami					
4.	Belajar dengan teratur dan juga disiplin dalam mengikuti pelajaran					
<b>B</b>	<b>Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah</b>					
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dikelas					
6	Guru medampingi dalam setiap pembelajaran dikelas					
7	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada semua materi pelajaran					
8	Guru memberikan arahan yang baik saat pembelajaran					
<b>C</b>	<b>Komunikasi banyak arah atau transaks (Diskusi)</b>					
9	Guru memberikan materi pembelajaran secara kereatif melalui metode dan media yang variatif					
10	Guru mengajak belajar ditaman atau di tempat wisata dan beriteraksi dengan lingkungan luar sekolah					

## 2. Perilaku belajar (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
11	Mengulagi materi yang telah diajarkan guru sebelumnya					
12	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
13	Mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal pembelajaran					
14	Belajar dengan menggunakan media teknologi					
15	Antusias belajar saat guru memberikan motivasi, nasehat dan ide cemerlang dalam proses pembelajaran					
16	Belajar bersama dengan teman untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi pelajaran					
17	Mampu berinteraksi dengan baik di depan teman-teman saat proses pembelajaran					
18	Senang mendapatkan hadiah/pujian ketika mendapatkan nilai yang bagus					
19	Lebih mudah memahami materi jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari					
20	Senang belajar ketika suasana dalam kelas tenang					

## DOKUMENTASI







### DAFTAR NAMA DAN HASIL ANGKET SISWA

Nama Siswa	kominikasi guru (X)										$\Sigma$ Tot
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
M. RISKY ARIVO	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	38
AWALIA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
SITI ANISA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
IRAWATI	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
RIRIN	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
MUH. ABDI	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	43
MARSYA SYABIL M	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
WINDA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
ANDI SURYA	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
NABIL	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	42
HARMILA	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	45
A.HASNIAR	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45
MEGA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
SITI RAHMAH	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
NANDA	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45
JUMAR	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
JUMADIL	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
ANA DAMAYANTI	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
RINI ASTUTI	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
MUH.ALIM SYAH	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
HASLINDAH	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43
A.ADRYAN HIDAYAT	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
ANJAS MARA	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
JUNITA	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
KAIPAL IMAWAN	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
ERA	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
SYAHRUL	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
ERA FASIRA	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
HILDA	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	41
NIKI WISARI	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	46
GUGUN	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
WILJAM NAGA W	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	43
MUH.SIPRIADIL	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	45
MUH.FIRMAN	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	45
RIKA ASTUTUI	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48

ANDIN MELIANI P	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
HOLIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
MUH.TAUFIK	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	46
RINA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
DHEA TRI ANANDA	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
NUR HALISAH	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
HAEKAL	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
USWAN	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	39
MUH.RAIHAN	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
RINI	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
ALPIRANI	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	44
DINA	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
LIA	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
NUR AINUN	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	44
INNA GADISSYAH	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
ASRIANI	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
PERDIANTO	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	40
SURYA WIJAYA P	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
USWIN	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
ZULFADIL MARSUKI	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	45
RESKI	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	44
RISWAN	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	40
MERSI SALIANTI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
ANUGRAH NINGSI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
MARSYANDA	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
SYERIL NOVIANA	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
A.RESTU P	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	39
SRI MELINDA	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
CHAYRIL DWI P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
NUR FADILLAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
DARNA	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42
SYARINA	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	44
MUH. RISWAN	4	3	3	5	3	4	4	4	3	5	38
SELFIANA	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45

[illegible]

MUH.TAUFIK	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
RINA	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45
DHEA TRI ANANDA	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
NUR HALISAH	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
HAEKAL	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
USWAN	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	41
MUH.RAIHAN	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
RINI	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
ALPIRANI	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	44
DINA	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
LIA	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
NUR AINUN	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
INNA GADISSYAH	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	42
ASRIANI	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	43
PERDIANTO	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44
SURYA WIJAYA P	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
USWIN	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
ZULFADIL MARSUKI	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
RESKI	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46
RISWAN	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
MERSI SALIANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
ANUGRAH NINGSI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
MARSYANDA	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
SYERIL NOVIANA	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
A.RESTU P	5	3	2	4	5	5	3	4	4	5	40
SRI MELINDA	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
CHAYRIL DWI P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
NUR FADILLAH	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
DARNA	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
SYARINA	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46
MUH. RISWAN	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	42
SELFIANA	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48

Nama Siswa	kominikasi guru (X)												Σ Tot
	P1	P2	P3	JML	P4	P5	P6	P7	P8	JML	P9	P10	JML
M. RISKY ARIVO	3	5	4	12	4	4	3	3	4	18	4	4	8
AWALIA	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	10
SITI ANISA	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25	5	4	9
IRAWATI	5	4	4	13	4	4	5	4	5	22	4	4	8
RIRIN	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25	5	4	9
MUH. ABDI	4	5	5	14	5	4	3	4	5	21	5	3	8
MARSYA SYABIL M	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	10
WINDA	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24	5	4	9
ANDI SURYA	4	4	5	13	4	5	4	4	4	21	4	4	8
NABIL	4	3	3	10	4	4	5	5	5	23	5	4	9
HARMILA	4	5	4	13	5	5	4	5	5	24	4	4	8
A.HASNIAR	4	5	5	14	4	5	4	5	5	23	4	4	8
MEGA	5	5	5	15	5	5	5	4	5	24	5	4	9
SITI RAHMAH	5	5	5	15	5	4	4	4	5	22	4	5	9
NANDA	4	5	5	14	4	5	4	5	5	23	4	4	8
JUMAR	5	5	5	15	5	5	4	5	5	24	4	4	8
JUMADIL	5	4	4	13	5	5	4	5	5	24	4	4	8
ANA DAMAYANTI	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	5	4	9
RINI ASTUTI	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	4	5	9
MUH.ALIM SYAH	4	4	4	12	4	4	4	4	5	21	4	4	8
HASLINDAH	4	4	5	13	4	5	4	4	4	21	5	4	9
A.ADRYAN HIDAYAT	4	4	4	12	4	4	4	4	5	21	5	5	10
ANJAS MARA	5	4	4	13	5	5	4	5	5	24	4	4	8
JUNITA	4	4	4	12	4	4	4	4	5	21	5	5	10
KAIPAL IMAWAN	4	4	4	12	4	4	4	4	5	21	4	4	8
ERA	4	4	4	12	4	4	4	4	5	21	5	4	9
SYAHRUL	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21	4	4	8
ERA FASIRA	4	4	5	13	5	5	5	5	5	25	4	5	9
HILDA	4	3	4	11	5	4	4	4	5	22	4	4	8
NIKI WISARI	4	3	5	12	5	5	5	5	5	25	5	4	9
GUGUN	5	4	5	14	5	4	5	4	5	23	5	5	10
WILJAM NAGA W	3	4	4	11	5	5	5	4	4	23	4	5	9
MUH.SIPRIADIL	5	4	5	14	5	4	4	5	5	23	5	3	8
MUH.FIRMAN	5	4	5	14	5	4	4	5	5	23	5	3	8
RIKA ASTUTUI	4	5	5	14	5	5	5	4	5	24	5	5	10



ANDIN MELIANI P	5	4	5	14	5	5	4	5	5	24	5	4	9	85
HOLIPA	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	10	90
MUH.TAUFIK	3	4	5	12	5	5	4	5	5	24	5	5	10	82
RINA	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	4	9	89
DHEA TRI ANANDA	5	5	5	15	5	5	5	4	5	24	4	4	8	86
NUR HALISAH	5	5	5	15	5	5	5	4	4	23	4	5	9	85
HAEKAL	4	5	5	14	5	4	5	5	4	23	5	5	10	84
USWAN	3	3	4	10	4	4	5	3	4	20	5	4	9	69
MUH.RAIHAN	4	5	5	14	4	5	5	5	5	24	5	5	10	86
RINI	5	5	5	15	5	5	4	4	4	22	4	4	8	82
ALPIRANI	5	3	5	13	5	4	5	4	5	23	4	4	8	80
DINA	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23	5	5	10	84
LIA	5	4	5	14	5	4	5	5	5	24	4	5	9	85
NUR AINUN	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23	4	3	7	81
INNA GADISSYAH	5	4	5	14	5	4	5	4	5	23	4	5	9	83
ASRIANI	5	4	5	14	5	4	5	4	5	23	4	5	9	83
PERDIANTO	5	4	5	14	4	4	4	4	3	19	3	4	7	73
SURYA WIJAYA P	5	5	5	15	5	4	4	4	5	22	5	5	10	84
USWIN	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20	4	5	9	75
ZULFADIL MARSUKI	5	3	5	13	5	5	4	4	5	23	5	4	9	81
RESKI	4	3	5	12	5	4	4	5	5	23	5	4	9	79
RISWAN	4	3	3	10	5	5	5	4	4	23	3	4	7	73
MERSI SALIANTI	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	10	88
ANUGRAH NINGSI	5	5	5	15	5	5	5	4	5	24	5	5	10	88
MARSYANDA	4	5	4	13	4	5	4	5	4	22	4	4	8	78
SYERIL NOVIANA	5	5	4	14	5	5	5	5	5	25	4	5	9	87
A.RESTU P	3	4	4	11	4	5	3	5	4	21	4	3	7	71
SRI MELINDA	5	4	5	14	5	5	5	4	4	23	5	5	10	84
CHAYRIL DWI P	5	5	5	15	5	5	5	5	4	24	4	4	8	86
NUR FADILLAH	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	4	9	89
DARNA	5	4	3	12	5	5	4	4	4	22	4	4	8	76
SYARINA	4	3	5	12	5	4	4	5	5	23	5	4	9	79
MUH. RISWAN	4	3	3	10	5	3	4	4	4	20	3	5	8	68
SELFIANA	4	5	5	14	5	5	5	4	4	23	4	4	8	82

Nama Siswa	perilaku belajar (Y)													Σ
	P1	P2	P3	JML	P4	P5	P6	JML	P7	P8	P9	P10	JML	Tot
M. RISKY ARIVO	4	3	3	10	5	4	4	13	4	4	4	5	17	63
AWALIA	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	5	5	19	75
SITI ANISA	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	5	20	76
IRAWATI	5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	5	5	19	77
RIRIN	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	5	5	19	75
MUH. ABDI	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	5	5	18	66
MARSYA SYABIL M	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	5	5	19	75
WINDA	4	5	5	14	5	4	4	13	5	5	5	5	20	74
ANDI SURYA	4	4	5	13	5	4	5	14	4	4	4	5	17	71
NABIL	4	4	5	13	4	4	4	12	3	4	4	5	16	66
HARMILA	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	76
A.HASNIAR	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	76
MEGA	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	80
SITI RAHMAH	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	5	20	78
NANDA	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	76
JUMAR	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	76
JUMADIL	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	76
ANA DAMAYANTI	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	5	19	75
RINI ASTUTI	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	80
MUH.ALIM SYAH	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	4	17	65
HASLINDAH	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	4	4	17	67
A.ADRYAN HIDAYAT	5	4	4	13	5	4	5	14	4	5	5	5	19	73
ANJAS MARA	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	4	5	18	70
JUNITA	5	5	4	14	5	4	5	14	4	5	5	5	19	75
KAIPAL IMAWAN	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	4	17	65
ERA	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	4	4	16	68
SYAHRUL	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	4	13	49
ERA FASIRA	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	5	5	18	68
HILDA	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	5	20	76
NIKI WISARI	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	4	5	17	75
GUGUN	4	5	5	14	3	5	5	13	3	5	5	5	18	72
WILJAM NAGA W	4	3	4	11	3	4	5	12	3	5	4	5	17	63
MUH.SIPRIADIL	4	4	5	13	4	5	5	14	5	5	5	4	19	73
MUH.FIRMAN	4	4	5	13	4	5	5	14	4	5	4	5	18	72
RIKA ASTUTUI	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	4	5	19	75



ANDIN MELIANI P	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	5	18	72
HOLIPA	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	80
MUH.TAUFIK	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	5	5	18	70
RINA	5	4	5	14	4	4	4	12	5	5	4	5	19	71
DHEA TRI ANANDA	4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	5	5	19	77
NUR HALISAH	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	78
HAEKAL	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	5	20	76
USWAN	3	4	3	10	3	5	5	13	4	5	5	4	18	64
MUH.RAIHAN	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	5	4	18	76
RINI	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	5	17	69
ALPIRANI	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	3	5	16	72
DINA	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	4	5	18	76
LIA	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	4	5	18	72
NUR AINUN	4	4	5	13	4	5	5	14	5	4	5	5	19	73
INNA GADISSYAH	4	5	4	13	3	4	4	11	4	5	4	5	18	66
ASRIANI	4	5	4	13	3	5	4	12	4	5	4	5	18	68
PERDIANTO	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	5	17	71
SURYA WIJAYA P	4	4	4	12	5	5	4	14	4	5	5	5	19	71
USWIN	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	5	17	67
ZULFADIL MARSUKI	5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	4	5	18	76
RESKI	5	4	4	13	5	4	5	14	4	5	5	5	19	73
RISWAN	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	4	5	19	73
MERSI SALIANTI	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	80
ANUGRAH NINGSI	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	5	19	79
MARSYANDA	5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	5	5	19	77
SYERIL NOVIANA	4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	4	5	18	72
A.RESTU P	5	3	2	10	4	5	5	14	3	4	4	5	16	64
SRI MELINDA	4	5	5	14	4	5	5	14	4	5	4	5	18	74
CHAYRIL DWI P	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	5	20	78
NUR FADILLAH	4	4	5	13	5	5	4	14	5	4	5	5	19	73
DARNA	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	5	5	18	76
SYARINA	5	4	4	13	5	4	5	14	4	5	5	5	19	73
MUH. RISWAN	4	4	4	12	3	3	4	10	5	5	5	5	20	64
SELFIANA	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	5	20	76

**Statistics**

komunikasi guru dengan siswa

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		81.25
Std. Error of Mean		.668
Median		82.00
Std. Deviation		5.550
Variance		30.806
Range		22
Minimum		68
Maximum		90
Sum		5606
	25	76.50
Percentiles	50	82.00
	75	86.00

**Statistics**

perilaku belajar siswa

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		72.38
Std. Error of Mean		.648
Median		73.00
Std. Deviation		5.385
Variance		29.003
Range		31
Minimum		49
Maximum		80
Sum		4994
	25	69.50
Percentiles	50	73.00
	75	76.00

**Statistics**

indikator 1

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		13.33
Std. Error of Mean		.169
Median		14.00
Std. Deviation		1.400
Variance		1.961
Range		5
Minimum		10
Maximum		15
Sum		920
	25	12.00
Percentiles	50	14.00
	75	14.00

**Statistics**

indikator 2

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		22.91
Std. Error of Mean		.194
Median		23.00
Std. Deviation		1.616
Variance		2.610
Range		7
Minimum		18
Maximum		25
Sum		1581
	25	22.00
Percentiles	50	23.00
	75	24.00

**Statistics**

indikator 3 (X)

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		8.75
Std. Error of Mean		.104
Median		9.00
Std. Deviation		.864
Variance		.747
Range		3
Minimum		7
Maximum		10
Sum		604
	25	8.00
Percentiles	50	9.00
	75	9.00

**Statistics**

analisis deskriptif variabel Y

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		13.54
Std. Error of Mean		.166
Median		14.00
Std. Deviation		1.378
Variance		1.899
Range		6
Minimum		9
Maximum		15
Sum		934
	25	13.00
Percentiles	50	14.00
	75	15.00

**Statistics**

analisis deskriptif indikator 2

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		13.49
Std. Error of Mean		.148
Median		14.00
Std. Deviation		1.232
Variance		1.518
Range		6
Minimum		9
Maximum		15
Sum		931
	25	13.00
Percentiles	50	14.00
	75	14.00

**Statistics**

analisis deskriptif indikator 3

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		18.32
Std. Error of Mean		.157
Median		18.00
Std. Deviation		1.300
Variance		1.691
Range		7
Minimum		13
Maximum		20
Sum		1264
	25	18.00
Percentiles	50	18.00
	75	19.00

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22460487
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.061
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku belajar siswa * komunikasi guru dengan siswa	(Combined)		1160.136	20	58.007	3.429	.000
	Between	Linearity	758.587	1	758.587	44.839	.000
	Groups	Deviation from Linearity	401.549	19	21.134	1.249	.261
	Within Groups		812.067	48	16.918		
	Total		1972.203	68			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.485	7.572		3.101	.003
1 komunikasi guru dengan siswa	.602	.093	.620	6.471	.000

a. Dependent Variable: perilaku belajar siswa

Correlations		komunikasi guru dengan siswa	perilaku belajar siswa
komunikasi guru dengan siswa	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
perilaku belajar siswa	Pearson Correlation	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 <sup>a</sup>	.385	.375	4.256

a. Predictors: (Constant), komunikasi guru dengan siswa

b. Dependent Variable: perilaku belajar siswa

## FORMAT VALIDASI

## ANGKET

---

Nama Validator : Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

## A. Petunjuk pengisian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 15 Bone”. Peneliti menggunakan instrument angket dengan skala likert. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memeberikan penilaian terhadap instrument yang dibuat tersebut, penilaian dilakukan dengan memeberikan tanda chek list (√ ) pada kolom yang sesuai dalam matrika uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penggunaan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

- 1.= tidak valid
- 2.= kurang valid
- 3.= cukup valid
- 4.= valid
- 5.= sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memeberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu, penelitian mengucapkan banyak terimakasih.

## B. Komentari dan Saran Perbaikan

Perbaikan dari ketidaktepatan!

Makassar, 04 Oktober 2018

Validator



Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19760810 200701 1 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

*Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464*

**USULAN JUDUL SKRIPSI**

**A. IDENTITAS**

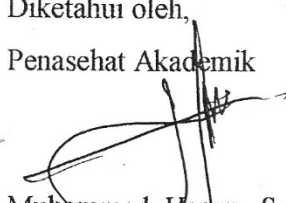
- |                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Nama Mahasiswa        | : Nur Shahira Shazlinda   |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Malaysia, 19 Maret 1995 |
| 3. Nomor Induk Mahasiswa | : 1494043040              |
| 4. Jurusan               | : Pendidikan Ekonomi      |

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DIUSULKAN**

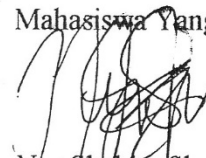
1. Pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA NEGERI 15 BONE.
2. Pengaruh komunikasi antarpribadi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA NEGERI 15 BONE.
3. Pengaruh perilaku belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA NEGERI 15 BONE.

Makassar, 05 Maret 2018

Diketahui oleh,  
Penasehat Akademik

  
Muhammad. Hasan, S.pd., M.Pd.  
NIP 19850906 201012 1 007

Mahasiswa Yang Bersangkutan

  
Nur Shahira Shazlinda  
1494043040





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 6594/S.01/PTSP/2018  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bida. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 7516/UN36.22/PL/2018 tanggal 19 September 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR SHAHIRA SHAZLINDA**  
 Nomor Pokok : 1494043040  
 Program Studi : Pend. Ekonomi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 15 BONE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 September s/d 24 November 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 21 September 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bida. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 21-09-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
**Makassar 90222**





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 26 September 2018

Nomor : 867/4019/P.PTK-FAS/DISDIK  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala **SMA NEGERI 15 BONE**  
di  
Bone

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 6594/S.01/PTSP/2018 tanggal 21 September 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama	: NUR SHAHIRA SHAZLINDA
Nomor Pokok	: 1494043040
Program Studi	: Pend. Ekonomi
Pekerjaan / Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: Jl. AP. Pettarani Makassar

yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMA NEGERI 15 BONE** dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 15 BONE”**

Pelaksanaan : 24 September s/d 24 November 2018

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,



**DIKAS, DIKTI DAN DIKMAS**  
**MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub. & Int.Law.Ph.D**  
Pangkat. Penata Tk. I  
NIP. 19750120 200112 1 002

Tembusan

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Bone-Sinjai
3. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMA NEGERI 15 BONE

Alamat : Jalan Poros Bone – Makassar Km. 17 Tacipi Kode Pos 92762 Tlp. 0481. 2910793

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 062 / SMAN.15 – BONE / DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 15 Bone menerangkan bahwa :

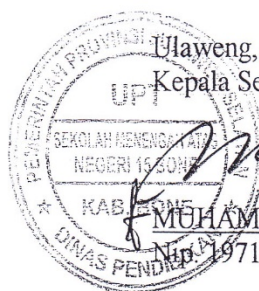
Nama : Nur Sháhira Shazlinda  
Nomor pokok : 149043040  
Program Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Neg 15 Bone dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

“PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS  
SMA NEGERI 15 BONE”

Waktu Pelaksanaan : 24 September s/d 24 November 2018

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Uluweng, 24 November 2018  
Kepala Sekolah

MUHAMMAD TANG, S.Pd, M.Pd  
Nip. 19710405 199903 1 009

## RIWAYAT HIDUP



**NUR SHAHIRA SHAZLINDA**, lahir di Malaysia, pada 19 Maret 1995, sebagai anak tunggal dari Cottang dan Bahera. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, telah menempuh Pendidikan Sekolah TK, (Topporeng Kesso Ulaweng Cinnong Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan) kemudian lulus 2001. Sekolah Dasar (SDN Impres 10/73

Ulaweng Cinnong Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan), kemudian lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis meneruskan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 1 Ulaweng), kemudian lulus tahun 2010, pada tahun yang sama, penulis meneruskan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 1 Ulaweng) dengan mendalami program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2013. Ditahun yang sama, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di salah satu perguruan tinggi negeri Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM), Spesialisasi jurusan pada bidang Studi Pendidikan Ekonomi Strata 1 (S.1).